

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gen Z, ialah kelompok yang tumbuh dan berkembang dalam era digital. Gen Z atau merupakan kelompok yang lahir setelah generasi Y, yakni mereka yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Generasi ini juga dikenal sebagai iGeneration, generasi internet, atau generasi net. Mereka selalu terkoneksi dengan dunia maya dan mampu melakukan berbagai hal dengan memanfaatkan teknologi canggih yang tersedia (A. D. Putri, 2021). Adalah demografi yang potensial untuk adopsi teknologi kesehatan, seperti perangkat kesehatan yang dikenakan, yang menunjukkan manfaat untuk pemantauan kesehatan dan gaya hidup sehat. Namun, meskipun ada potensi manfaatnya, Gen Z masih menghadapi masalah untuk meningkatkan adopsi.

*Wearable healthcare devices* adalah perangkat elektronik yang dapat dikenakan oleh seseorang, biasanya di bagian tubuh seperti pergelangan tangan, leher, atau bagian tubuh lainnya, yang berfungsi untuk memantau kondisi kesehatan dan aktivitas fisik pengguna, mendeteksi masalah kesehatan sejak dini, dan mendorong gaya hidup sehat dengan memberikan umpan balik langsung mengenai kondisi tubuh pengguna. Pada era teknologi yang terus berkembang, penggunaan perangkat *wearable* pada bidang kesehatan semakin meningkat. Penggunaan *wearable* IoT dalam bidang kesehatan memberikan manfaat besar, seperti pemantauan kesehatan secara *real-time*, deteksi dini masalah kesehatan, dan peningkatan akses layanan medis melalui *telemedicine* (Hidayani & Santosa, 2024). Namun, masih ada faktor-faktor yang dapat menghambat adopsi teknologi ini, terutama pada kepercayaan terhadap teknologi dan data, privasi dan data, kemudahan pengguna, faktor sosial dan budaya, kesadaran kesehatan dan minat terhadap gaya hidup sehat. Pengguna sering memiliki kekhawatiran tentang keamanan dan akurasi data perangkat *wearable*, seperti ancaman privasi dan serangan siber, yang menghalangi penggunaan teknologi ini. Selain itu, kesulitan pengoperasian dapat membuat orang frustrasi, terutama bagi mereka yang baru mengenal teknologi. Faktor sosial dan budaya, serta kurangnya kesadaran dan minat terhadap kesehatan, menurunkan penggunaan perangkat *wearable*, terutama di komunitas yang kurang terbiasa dengan teknologi kesehatan.

dikalangan Gene Z Karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi keputusan Gen Z untuk menggunakan perangkat kesehatan yang dapat dipakai. Gen Z yang aktif menggunakan

perangkat ini juga menunjukkan minat yang kuat dalam kesehatan fisik dan mental, dan mereka mencari cara untuk meningkatkan kualitas hidup dan manajemen kesehatan mereka.

Perkembangan acara edukasi kesehatan digital yang ditargetkan spesifik buta Generasi Z bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam wacana manfaat dan cara penggunaan *wearable healthcare device*. Program ini didesain dengan mempertimbangkan ciri preferensi, dan norma belajar Generasi Z yang cenderung responsif terhadap pendekatan yang interaktif, visual dan berbasis teknologi.

Penggunaan perangkat *wearable* tidak hanya sebagai alat teknologi semata. Namun, sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran kesehatan. ketika mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul, diharapkan bisa memotivasi Generasi Z buat memahami secara lebih mendalam memanfaatkan kesehatan (Fildansyah, 2023). Selain itu, menyelesaikan masalah juga diperlukan bisa menjadi katalisator buat membuat norma hidup sehat. Pemahaman mendalam perihal manfaat kesehatan serta mengatasi kendala hambatan yang mungkin muncul bisa membantu menghasilkan pola pikir tindakan positif terkait kesehatan pada kalangan Gen Z. Generasi Z, tumbuh dalam era digital, dikenal akrab dengan teknologi dan adiktif terhadap inovasi. Oleh karena itu, gen Z perlu memiliki kesadaran kesehatan yang baik untuk menghadapi tantangan kehidupan di abad 21 (Edmawati et al., 2022). Pada program edukasi disusun untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Fokusnya bukan hanya penyampaian berita, tetapi juga pada pembangunan komunitas. Melalui pelatihan, panduan kesehatan dan konsultasi *online*, program ini memberikan dukungan pada Generasi Z yang mungkin merasa canggung atau ragu pada pengadopsi perangkat kesehatan baru, menciptakan rasa keamanan dan komunitas yang mendukung.

Jadi secara umum, kalimat tersebut merujuk di niat untuk melakukan penelitian atau upaya pembangunan yang mengganggu keputusan adopsi perangkat kesehatan *wearable* Gen Z. Selain itu, tujuan juga meliputi aspek pemberdayaan pengguna menggunakan menyediakan pemahaman mendalam perihal manfaat kesehatan dari penggunaan perangkat tersebut dan mengatasi hambatan yang mungkin ada, selanjutnya, upaya ini pula diarahkan buat membangun norma hidup sehat dikalangan generasi Gen Z. Membangun lingkungan yang mendukung gaya hidup yang positif terkait kesehatan di era digital ini.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan umum yang dikaji berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor ekonomi atau ketidaksetaraan dalam *wearable healthcare* menjadi faktor penghambat?
2. Bagaimana gen Z berbeda dengan generasi sebelumnya dalam hal faktor faktor penghambat *wearable healthcare*?

### **1.3. Tujuan**

Agar perhitungan lingkup penelitian lebih terfokus, perlu dilakukan batasan- batasan permasalahan, yaitu:

1. Menganalisis pada faktor-faktor ketidaksetaraan ekonomi dalam adopsi *wearable Healthcare*
2. Mengetahui yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *Wearable Healthcare Device* di kalangan Gen Z.

### **1.4. Rencana Kegiatan**

Memulai pemahaman mendalam tentang modeling persamaan struktural dapat dimulai disini. menggabungkan ide-ide tentang persepsi Gen Z dan cara merancang kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang variabel yang telah ditentukan, serta pernyataan persepsi kegunaan dan faktor penghambat lainnya. Setelah data diolah, bagikan kuesioner kepada responden Gen Z sesuai sampel. membuat laporan yang mencakup metodologi analisis dan kesimpulan; menguraikan hasil utama dari analisis data; dan menghubungkan hasil penilaian dengan ide-ide SEM.

### 1.5. Jadwal Kegiatan

Berikut adalah rencana kegiatan dari penelitian ini:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Bimbingan bersama Dosen Pembimbing	■	■	■	■	■	■
Pengumpulan Data	■	■				
Analisis Model		■				
Membuat rancangan moodel		■	■			
Menyusun model penelitian			■	■		
Melakukan identifikasi masalah, Tujuan penelitian				■	■	
Penyusunan laporan tugas akhir					■	■
Presentasi hasil						■